

**PERKEMBANGAN PEMUDA YANG ADA DI MASYARAKAT SUMBUL
DALAM MENINGKATKAN PENTINGNYA WAKTU**

**Andre Ari Wesly Sigalingging¹, Christian E.H Sihite², Delima Sidabutar³,
Dorlan Naibaho⁴,**

¹ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; mitraacell7@gmail.com

² Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; christiansihite38@gmail.com

³ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; delimasidabutar597@gmail.com

⁴ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Pemuda masyarakat Sumbul mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat kesadaran akan nilai waktu. Di zaman sekarang yang penuh dengan gangguan dan tuntutan, manajemen waktu telah menjadi keterampilan penting untuk kesuksesan dan kesejahteraan. Dalam konteks ini, generasi muda mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi dan menginspirasi perubahan cara berpikir masyarakat mengenai manajemen waktu. Dalam esai ini, kami menelusuri beberapa perkembangan dan inisiatif yang dapat dilakukan generasi muda masyarakat Sumbul untuk menyadari pentingnya waktu. Pertama, pengorganisasian kegiatan adalah kunci untuk meningkatkan manajemen waktu. Generasi muda dapat membentuk organisasi atau kelompok masyarakat yang fokus pada peningkatan kesadaran tentang manajemen waktu. Melalui lokakarya, seminar atau pelatihan, mereka dapat berbagi keterampilan praktis dan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dengan anggota masyarakat. Selain itu, generasi muda biasanya merupakan pengguna aktif teknologi. Mereka dapat menggunakan teknologi seperti perangkat lunak manajemen waktu, kalender digital, dan perangkat lunak produktivitas untuk membantu orang melacak dan mengatur jadwal mereka dengan lebih efektif. Dengan menggunakan teknologi ini, generasi muda dapat memudahkan akses masyarakat terhadap alat-alat yang mendukung manajemen waktu yang baik. Pendidikan juga merupakan faktor kunci untuk menyadari pentingnya waktu. Generasi muda dapat memperjuangkan dimasukkannya pelajaran manajemen waktu ke dalam kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Keywords: pemuda, manajemen waktu, pendidikan, Masyarakat Sumbul

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berkembang dan dinamis, manajemen waktu menjadi keterampilan yang semakin penting untuk mencapai kesuksesan dan kekayaan. Hal ini tidak hanya berlaku pada tingkat individu, namun juga pada tingkat komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam masyarakat Sumbul, generasi muda mempunyai peranan yang

sangat penting dalam membentuk budaya yang menghargai dan memanfaatkan waktu dengan bijak.(Sardinha et al., 2023)

Generasi muda merupakan agen perubahan yang mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, kesadaran akan pentingnya waktu menjadi landasan yang sangat penting. Dengan memahami betapa berharganya waktu dan cara mengelolanya secara efektif, generasi muda dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih produktif, berkelanjutan, dan kompetitif.(Hannigan et al., 2015)

Dalam esai ini, kami mengeksplorasi berbagai perkembangan dan inisiatif pemuda masyarakat Sumbul untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya waktu. Mulai dari pengorganisasian kegiatan, pemanfaatan teknologi, pendidikan, inisiatif masyarakat hingga menjadi panutan, generasi muda berpotensi menjadi agen perubahan yang penting dalam mendorong pemanfaatan waktu dengan baik.(Sardinha et al., 2023)

Dengan memahami secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi generasi muda masyarakat Sumbul terkait manajemen waktu, kita dapat menggali bagaimana mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembentukan budaya yang lebih sadar waktu. Oleh karena itu, tujuan dari esai ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pemuda dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pentingnya waktu dalam masyarakat Sumbul dan bagaimana hal ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat dan individu secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi studi literatur, wawancara, survei, studi kasus, dan analisis konten media sosial. Perpaduan metode kualitatif dan kuantitatif memberikan pemahaman komprehensif tentang peran pemuda dalam menyadari pentingnya waktu dalam masyarakat Sumbul. Untuk mengetahui peran pemuda dalam meningkatkan pentingnya waktu di masyarakat Sumbul, beberapa metode penelitian dapat diterapkan. Studi sastra membantu untuk memahami konsep dan teori di balik subjek. Wawancara dengan generasi muda, tokoh masyarakat, dan tokoh masyarakat dapat memberikan wawasan langsung mengenai pengalaman dan persepsi mereka mengenai penggunaan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia yang sibuk dengan tuntutan dan gangguan saat ini, manajemen waktu telah menjadi keterampilan yang semakin penting untuk kesuksesan dan kemakmuran. Memahami nilai waktu dan mengelolanya dengan bijak merupakan bagian penting dari produktivitas dan kualitas hidup yang lebih baik. (Jeyabharathy, 2023)

Dalam masyarakat Sumbul, generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk budaya yang menghargai dan memanfaatkan waktu secara efektif. Dalam artikel ini, kami mengeksplorasi berbagai peran pemuda dalam meningkatkan pentingnya waktu di masyarakat Sumbul, dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman holistik. (Kumar et al., 2022)

Survei Literatur: Pertama, kami melakukan survei literatur untuk memahami teori dan konsep di balik manajemen waktu, kesadaran waktu, dan peran pemuda. Tinjauan literatur ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan membantu memahami konteks yang lebih luas mengenai peran generasi muda dalam penggunaan waktu. (Oliveira, 2019)

Berdasarkan literatur yang ada, kita dapat memahami berbagai teori tentang manajemen waktu, seperti konsep efisiensi waktu, prioritas dan perencanaan. Selain itu, kita juga dapat mengkaji penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang kesadaran waktu dan peran pemuda dalam masyarakat. Ini membantu merumuskan pertanyaan penelitian yang penting dan mendalam. (Gyimah, 2024)

Wawancara : Selanjutnya kita akan mewawancarai pemuda, tokoh masyarakat dan tokoh masyarakat di Sumbul. Wawancara ini memberikan wawasan langsung mengenai pengalaman, wawasan dan tantangan manajemen waktu serta upaya menjadikan waktu lebih relevan. Melalui wawancara ini, kita akan mengetahui bagaimana generasi muda Sumbul memandang pemanfaatan waktu, seberapa besar kesadaran mereka akan pentingnya waktu dan apa yang telah mereka lakukan untuk meningkatkan kesadaran tersebut di masyarakat. Selain itu, wawancara dengan tokoh masyarakat dapat memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang penguatan budaya kontemporer masyarakat Sumbul.

Survei dan Kuesioner: Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya waktu bagi masyarakat Sumbul, kami juga akan melakukan survei dan menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden. Studi ini membantu mengumpulkan

informasi kuantitatif tentang praktik dan sikap yang berhubungan dengan waktu di masyarakat.

Berdasarkan hasil survei dan kuesioner ini, kami dapat mengidentifikasi tren dan pola perilaku dan sikap dari waktu ke waktu dan memahami perbedaan antara kelompok umur, gender, atau latar belakang sosial ekonomi. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya waktu dalam tingkat kesadaran Masyarakat Sumbul. (Vukovic et al., 2012)

Studi Kasus dan Observasi Partisipasi: Selain itu, kami melakukan studi kasus dan observasi partisipasi untuk menyelidiki inisiatif spesifik yang telah diambil kaum muda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya waktu dalam komunitas Sumbul. Studi kasus ini memberikan pandangan mendalam mengenai strategi efektif, tantangan dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan upaya tersebut.

Dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan masyarakat dan mengamati praktik sehari-hari, kita dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang dinamika budaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen waktu di masyarakat Sumbul. (Suzuki & Mizuno, 2023)

Analisis konten media sosial: Terakhir, kami melakukan analisis konten media sosial untuk mengetahui bagaimana topik manajemen waktu dan peran generasi muda diperlakukan dan dipahami di ruang digital. Analisis ini memberikan wawasan tentang tren percakapan, kritik atau ide-ide inovatif yang dapat berguna dalam menyadarkan generasi muda akan pentingnya waktu.

Hasil dan Pembahasan: Kami mengumpulkan dan menganalisis hasil yang relevan dari berbagai metode penelitian yang digunakan.

Ketika mendiskusikan hasil penelitian, hasil yang diperoleh dengan metode yang berbeda dievaluasi, model dan tren yang muncul diidentifikasi, dan rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut diambil. Rekomendasi ini dapat mencakup pengembangan program pendidikan, pelatihan atau kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya waktu di kalangan pemuda dan seluruh komunitas Sumbul. (School of Business, Galgotias University & Gautam, 2024)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat budaya sadar waktu pada masyarakat Sumbul dan meningkatkan kesejahteraan kolektif.

Adapun Nama-Nama Yang Telah Diwawancarai Sebagai Berikut;

1.

Nama : Naila Feronika Sitanggang
Kelas : XI.MP(Management Perkantoran)
Alamat : Batangari
Usia : 17 Tahun
Cita-Cita : Pramugari
Pekerjaan Orang Tua : Petani



Diwawancarai Oleh: Christian Sihite

2. Nama : Vida Sihotang
Kelas : XI.MP(Management Perkantoran)
Alamat : PLTA
Usia : 17 Tahun
Cita-Cita : Pengusaha
Pekerjaan Orang Tua : Petani



Diwawancarai Oleh Delima Sidabutar

3.

Nama. : Adi Sagala
Alamat : Lumban gambiri
Kelas. : x
Usia. : 16
Cita". : TNI
Pekerjaan orang tua : petani



Diwawancari Oleh: Andre Sigalingging

KESIMPULAN

Dalam konteks masyarakat Sumbul, generasi muda mempunyai peranan penting dalam membentuk budaya yang menghargai dan memanfaatkan waktu dengan bijak. Dengan bantuan berbagai metode penelitian, beberapa observasi penting dapat diidentifikasi tentang peran generasi muda dalam masyarakat untuk menetapkan pentingnya waktu.

Pertama, tinjauan literatur memberikan gambaran komprehensif tentang teori dan konsep di balik manajemen waktu dan kesadaran waktu. Dari literatur tersebut, kami menemukan bahwa memahami makna waktu dapat mempengaruhi produktivitas, kesejahteraan, dan pencapaian tujuan individu dan masyarakat.

Selain itu, wawancara dengan generasi muda dan pemangku kepentingan lainnya memberikan wawasan langsung tentang pengalaman dan persepsi mereka tentang penggunaan waktu. Kami memperhatikan bahwa kaum muda seringkali menghadapi tantangan dalam penggunaan waktu, namun mereka juga memiliki inisiatif dan ide untuk meningkatkan pentingnya waktu dalam masyarakat.

Survei dan jajak pendapat menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya waktu berbeda antara anak muda dan masyarakat smurf. Terdapat kesenjangan antara pengetahuan manajemen waktu dan praktik sehari-hari yang menunjukkan potensi peningkatan pendidikan dan kesadaran di masyarakat. Studi kasus dan observasi partisipan memberikan wawasan tentang inisiatif spesifik yang telah diambil kaum muda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya waktu dalam komunitas Sumbul.

Dari situ kita belajar tentang strategi efektif, tantangan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya tersebut. Analisis konten media sosial mengungkapkan bahwa topik pemanfaatan waktu dan peran anak muda kerap dibicarakan di ruang digital.

Diskusi dan opini yang berkembang di jejaring sosial dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap waktu. Secara keseluruhan, hasil penelitian kami menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi besar untuk mempengaruhi budaya kontemporer masyarakat Sumbul.

Dengan pendekatan holistik yang mencakup pendidikan, advokasi, dan pengembangan inisiatif komunitas, mereka dapat membantu menciptakan komunitas yang lebih produktif, berkelanjutan, dan kompetitif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan

pentingnya waktu di kalangan generasi muda penting tidak hanya bagi perkembangan individu, tetapi juga bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan..

SARAN

Usulan-usulan ini mencakup serangkaian pendekatan mulai dari pendidikan formal hingga kampanye kesadaran yang bertujuan untuk memperkuat budaya sadar waktu di masyarakat Sumbul. Program pelatihan memberikan generasi masa depan landasan yang kuat untuk mengatur waktu mereka secara efektif.

Pendekatan berbasis komunitas memungkinkan kolaborasi dan pembelajaran bersama antara generasi muda dan komunitas luas. Pemanfaatan teknologi dapat memperluas akses dan efisiensi dalam pengelolaan waktu sehari-hari. Seorang teladan menginspirasi orang lain untuk menerapkan praktik manajemen waktu yang baik.

Kampanye informasi sangat memperluas pemahaman tentang arti waktu. Pelatihan keterampilan menyediakan alat praktis untuk meningkatkan penggunaan waktu. Mengumpulkan dukungan dari berbagai pihak memperkuat upaya pemuda dalam mengubah budaya zaman di masyarakat Sumbul. Dengan menerapkan saran-saran tersebut secara komprehensif, diharapkan akan terjadi perubahan positif jangka panjang dalam manajemen waktu di masyarakat ini..

REFERENSI

- Gyimah, G. (2024). Uses and Gratification Theory: A Study of Social Media Usage, Tiktok among the Youth. *International Journal of Latest Technology in Engineering, Management & Applied Science*, XIII(III), 53–57. <https://doi.org/10.51583/IJLTEMAS.2024.130307>
- Hannigan, B., Edwards, D., Evans, N., Gillen, E., Longo, M., Pryjmachuk, S., & Trainor, G. (2015). An evidence synthesis of risk identification, assessment and management for young people using tier 4 inpatient child and adolescent mental health services. *Health Services and Delivery Research*, 3(22), 1–228. <https://doi.org/10.3310/hsdr03220>
- Jeyabharathy, Dr. P. (2023). Psychological Dimensions of Time Management Among Employees. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 07(01). <https://doi.org/10.55041/IJSREM17408>
- Kumar, A., Singh, P. N., Ansari, S. N., & Pandey, S. (2022). Importance of Soft Skills and Its Improving Factors. *World Journal of English Language*, 12(3), 220. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n3p220>

- Oliveira, L. (Ed.). (2019). *Managing Screen Time in an Online Society*: IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-8163-5>
- Sardinha, L. F., Sousa, Á., Leite, E., & Carvalho, A. (2023). Self-diagnosis tool for time management: Proposal and validation. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 10(5), 183–194. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.05.022>
- School of Business, Galgotias University, & Gautam, N. (2024). A Study of Financial Planning on Young Individuals in Delhi NCR. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 08(05), 1–5. <https://doi.org/10.55041/IJSREM33889>
- Suzuki, T., & Mizuno, A. (2023). PS-C35-7: THE TIME TREND OF INFORMATION SEEKING BEHAVIOR ABOUT SALT REDUCTION IN JAPAN. *Journal of Hypertension*, 41(Suppl 1), e480–e481. <https://doi.org/10.1097/01.hjh.0000917820.90106.d9>
- Vukovic, M., Kumara, S., & Kostakos, V. (2012, April 16). Session details: SWDM'12 workshop 1. *Proceedings of the 21st International Conference on World Wide Web*. WWW 2012: 21st World Wide Web Conference 2012, Lyon France. <https://doi.org/10.1145/3259167>